



## Pentingnya Peranan PAK Dalam Kehidupan Masyarakat Majemuk

**Ronny Simatupang**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi Penulis: [Ronmysimatupang1975@gmail.com](mailto:Ronmysimatupang1975@gmail.com)

**Abstract.** *A pluralistic society is an Indonesian society characterized by a diversity of social units based on race, ethnicity, custom, culture and religion. A pluralistic society is a characteristic of the Indonesian people who have the same or different origins, especially differences in ethnicity, religion, customs, and different interests. Christian religious education is very important in the life of a pluralistic society. The role of Christian religious education, first sir leads to openness, secondly sir leads to spiritual sir leads to faith independence sir leads to social sir as a means of evangelism. This study uses a type of qualitative research with a literature study approach. Through this research it is known that the role of Christian religious education is very important in a pluralistic society.*

**Keywords:** *The role of PAK in a pluralistic society.*

**Abstrak.** Masyarakat majemuk adalah masyarakat Indonesia yang ditandai dengan adanya keragaman unit sosial berdasarkan ras, suku, adat istiadat, budaya dan agama. masyarakat majemuk adalah ciri khas bangsa Indonesia yang berama atau berbeda terutama perbedaan suku, agama, adat istiadat sampai perbedaan kepentingan. pendidikan agama kristen menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat majemuk. Perang pendidikan agama kristen dalam kemajemukan pertama pak membawa kepada keterbukaan yang kedua pak membawa kepada spiritual pak membawa pada kemandirian iman pak membawa kepada sosial pak sebagai sarana penginjilan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan study pustaka. Melalui penelitian ini diketahui bahwa peranan pendidikan agama kristen sangat penting di kalangan masyarakat majemuk.

**Kata kunci:** Peranan PAK masyarakat majemuk.

### PENDAHULUAN

Masyarakat dalam arti luas adalah keseluruhan dari semua yang hidup bersama tanpa dibatasi oleh lingkungan, bangsa, dan lain-lain. Masyarakat dalam arti sempit adalah sekelompok manusia yang dibatasi oleh aspek-aspek tertentu. Jadi, pengertian umum masyarakat adalah sekelompok orang yang telah lama tinggal di suatu wilayah tertentu dan memiliki aturan bersama untuk mencapai tujuan bersama, yaitu kesejahteraan bersama.

Masyarakat majemuk adalah masyarakat Indonesia yang ditandai dengan adanya keragaman unit sosial berdasarkan ras, suku, adat istiadat, budaya dan agama. Kriteria untuk mengklasifikasikan ras digunakan berdasarkan karakteristik biologis atau fisik. Secara umum tanda-tanda fisik yang digunakan adalah bentuk tubuh, bentuk kepala, bentuk wajah, bentuk hidung, warna kulit dan bentuk rambut. Ras dicirikan dengan adanya ciri fisik, empat kelompok ras dapat dibedakan, yaitu Melanesoid Papua, Negroid, Weddoid, dan Melayu Mongolia.

John Sydenham Furnivall menyatakan bahwa masyarakat majemuk adalah suatu masyarakat yang terdiri dari dua atau lebih elemen yang hidup sendiri-sendiri, tanpa ada pembauran satu sama lain di dalam satu kesatuan politik.

Depdiknas tahun 2002, Masyarakat majemuk adalah masyarakat yang terbagi dalam kelompok persatuan yang sering memiliki kebudayaan yang berbeda.

Soekanto tahun 2001, Masyarakat majemuk yaitu kemajemukan budaya, dengan kelompok etnik dan minoritas serta terpelihara identitasnya dalam suatu masyarakat.

Masyarakat majemuk adalah masyarakat Indonesia yang ditandai dengan adanya keragaman unit sosial berdasarkan ras, suku, adat istiadat, budaya dan agama. masyarakat majemuk dapat dibedakan menjadi 4 kategori sebagai berikut: masyarakat majemuk dengan kompetisi seimbang yang artinya masyarakat majemuk terdiri dari sejumlah komunitas atau kelompok etnis yang memiliki kekuatan kompetitif seimbang, masyarakat majemuk dengan mayoritas dominan yang artinya masyarakat tersebut terdiri dari sejumlah komunitas dan kelompok etnis yang kekuatan kompetitif tidak seimbang. masyarakat majemuk dengan minoritas dominan yang artinya komunitas atau kelompok etnis nya terdapat kelompok minoritas tapi mempunyai kekuatan kompetitif sehingga memiliki politik dan ekonomi. masyarakat majemuk dengan fragmentasi masyarakat terdiri dari sejumlah kelompok etnik, namun semuanya dalam jumlah kecil sehingga tidak ada kelompok yang memiliki posisi politik atau ekonomi berpengaruh terhadap yang lainnya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan study pustaka study. Pustaka merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan mengumpulkan data-data dan sumber-sumber penelitian melalui buku, jurnal, makalah, majalah dan surat kabar. buku-buku yang digunakan adalah buku yang membahas tentang Pentingnya peranan Pendidikan Agama Kristen dalam kehidupan masyarakat majemuk.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan Agama Kristen harus diarahkan agar peserta didik memiliki jati diri dan mampu mengekspresikan keberadaannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, saya mampu mengungkapkan semua potensi yang diberikan Tuhan untuk kepentingan sesama. Siswa akan dapat memahami bahwa mereka hidup bukan hanya untuk diri mereka sendiri, tetapi untuk orang lain dan lingkungan mereka. Pendidikan agama Kristen harus dimulai agar siswa menyadari sepenuhnya bahwa hidup tidak mungkin sendirian. Kesuksesan tidak bisa diraih sendiri, kemakmuran harus dilakukan Bersama dapat dipahami bahwa penerapan penyangkalan kasih Kristus melampaui batas-batas manusia, batas-batas agama dan batas-

batas etnis. Inti dari iman Kristen yang benar-benar memiliki keinginan untuk hidup dan menjadi berkat bagi buah hati Somaryn. Pendidikan agama Kristen harus diarsipkan agar peserta didik memiliki keterampilan untuk mengamalkan prinsip-prinsip keimanannya di tengah masyarakat yang majemuk, bukan menjadi tempat berlindung tetapi menjadi berkat bagi sesama di lingkungannya, bukan menutup diri tetapi dapat menempatkan dirinya bersama dengan orang lain untuk menghadirkan kehadiran Tuhan di tengah dunia ini.

### **Pendidikan Agama Kristen**

Pendidikan agama kristen adalah tugas dan tanggung jawab dalam bentuk suatu usaha untuk membina dan mendidik semua warga nya agar mencapai tingkat kedewasaan pada iman, pengharapan dan kasih guna melaksanakan misinya di dunia ini untuk menantikan kedatangan Allah yang kedua dengan pendidikan agama kristen. Menurut (warner c. graedorf) PAK adalah suatu proses pembelajaran dan pengajaran yang berdasarkan alkitab dan berpusat pada kristus dan bergantung pada roh kudus, yang membimbing setiap pribadi pada setiap tingkat pertumbuhan melalui pengajaran masa kini ke arah pengenalan dan pengalaman rencana dan kehendak Allah melalui kristus dalam setiap aspek kehidupan, dan melengkapi mereka bagi pelayanan yang efektif yang berpusat pada kristus sang guru agung dan perintah yang mendewasakan pada murid. dalam ulangan 6:6-9 Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun. Haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu, dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu. dalam firman Tuhan ini memerintahkan agar keyakinan bawah Tuhan adalah ESA yang harus di ajarkan Turun kepada generasi bangsa. dan bahkan pendidikan tersebut harus di ajar kan secara berulang-ulang di saat bagaimana pun.

### **Ciri-ciri Pendidikan Agama Kristen**

Karakteristik PAK sangat berbeda dengan pendidikan umumnya. Perbedaan akan tampak saat pemahaman pemahaman visi PAK sesuai dengan pemahaman Alkitab Dilihat dari visi PAK yaitu agar semua selamat dan keselamatan bukan karena usaha manusia tetapi karena Allah inisiatif sendiri. Winata Sairin mengutip apa Aris Pongtuluran mengatakan bahwa: Keselamatan tidak mungkin hanya dengan usaha manusia saja. Semurni niat manusia diolesi dosa. Keselamatan hanya mungkin melalui kasih karunia Allah. Iman Kristen mempercayai kasih karunia itu itu tidak dapat diperoleh begitu saja tanpa pengorbanan Maha Kudus untuk menggantikan para pendosa. Hanya dengan pengorbanan itu, umat manusia akan diselamatkan.

Cinta Tuhan telah mencurahkan batin manusia pengorbanan Yesus Kristus. Siapapun yang percaya di dalam Dia akan diselamatkan. Itulah iman Kristen mendasari semua kegiatan Kristiani, termasuk dalam penyelenggaraan Pendidikan Kristen (PK). Tujuan Tuhan bagi manusia adalah agar manusia diselamatkan dan keselamatan diperoleh melalui kasih karuniaNya bukan karena karya amal manusia. Peran PAK harus dipanggil untuk mengajarkan harta abadi ini yang merupakan berita keselamatan murid-muridnya. Inilah yang membedakannya dengan pendidikan umumnya. Karena itu, isi PAK adalah ajaran Yesus Kristus. John M. Nainggolan mengatakan bahwa, Isi PAK adalah PAK dengan ajaran iman Kristiani bertujuan untuk membantu siswa dalam perjumpaannya dengan tradisi Kristen dan wahyu Tuhan untuk memahami, berpikir, percaya, dan mengambil keputusan berdasarkan isi pengajaran. Dengan pembinaan spiritual siswa PAK akan terbantu untuk mengembangkan kehidupan spiritual siswa disikap dan perubahan dan mengarah pada pembentukan spiritual dan membimbingnya menuju kedewasaan spiritual. dengan demikian setiap orang beriman dapat memiliki kedewasaan iman Untuk itu, guru PAK harus menjadikan Iman Kristiani sebagai agama pengajaran yang relevan dengan siswanya. Inilah isi pengajaran yang bertujuan untuk membawa kehidupan surgawi ke bumi dan mengubah jalannya sejarah manusia menuju arah jalan yang ditentukan oleh Yesus Kristus bahwa hanya di dalam Dia dan melalui Dia manusia dapat diselamatkan.

### **Tujuan Pendidikan Agama Kristen**

Tujuan Pendidikan Agama Kristen PAK memiliki tujuan taubat pada manusia. Pertobatan seperti itu penting dalam iman Kristen. Menyesali yang memungkinkan setiap orang untuk melihat Kerajaan Allah dan mengalami kelahiran baru di dalam Kristus. Pak juga membawa orang ke pertumbuhan spiritual yang akan terlihat dua aspek, yaitu aspek vertikal dan horizontal. Aspek vertikal adalah pembaharuan hubungan seseorang dengan Tuhan dikuatkan melalui firman Tuhan dan doa. Sedangkan secara horizontal ditandai dengan praktek iman dalam hubungan dengan orang lain. Menjadikan semua bangsa murid Kristus adalah tujuan dari

PAK. Semua orang percaya adalah murid Kristus dan memiliki hak untuk memperoleh pemeliharaan dan pertumbuhan bagi jadikan mereka murid Kristus. Untuk mencapai eksistensi

Pertumbuhan siswa, PAK harus terarah untuk pembentukan spiritual siswa. Kata "roh" atau

"roh" adalah kekuatan yang menjiwai atau bergerak. "spiritualitas" didefinisikan sebagai kekuatan atau semangat yang memberi daya tahan seseorang atau sekelompok orang untuk memelihara, mengembangkan, dan mewujudkan hidupnya.

## **Peranan pak dalam masyarakat majemuk**

Peranan adalah proses dinamis kedudukan atau status yang dilakukan seseorang untuk melaksanakan kewajiban dan hak nya sesuai dengan kedudukan nya dan menjalankan suatu kepentingan pengetahuan belajar kristen adalah suatu peranan untuk membntu peserta didik dalam perjumpaan nya dengan tradisi kristiani dan memikirkan mengambil keputusan berdasarkan isi pengajaran.

Peran Pendidikan Agama Kristen dalam kemajemukan:

- PAK membawa kepada keterbukaan

Peran pendidikan agama kristen harus dapat membawa setiap orang pada keterbukaan.yang dimaksud keterbukaan adalah sikap iman dengan kata lain bahwa iman kristen dapat dilihat dan diselidiki.iman kristen justru hidup jika dilakukan dalam perbuatan-perbuatan keterbukaan hal ini akan menghindarkan diri kita dari memburuk-burukan agama lain,tetapi secara positif bahwa dalam agama lain ajaran-ajaran yang baik.sikap keterbukaan ini dapat membawa kita orang kristen untuk dapat melihat orang lain atau agama lain sebagai musuh tetapi sebagai sahabat dalam kehidupan sehari-hari kita.setiap orang kristen dapat menghargai akan kepercayaan agama lain namun tetap konsisten dan memiliki komitmen iman yang tinggi kepada kristus.sikap keterbukaan ini sangat penting dalam konteks masyarakat majemuk yang ada dilingkungan kita khusus nya yang ada di indonesia.sikap keterbukaan ini dikenal sebagai sikap inklusif,konsep lingkungan inklusif yang artinya semua orang yang tinggal dan beraktivitas dilingkungan keluarga maupun orang yang tinggal dilingkungan tersebut berada keterbukaan,nyaman mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban secara pribadi.lingkungan inklusif merupakan lingkungan sosial masyarakat yang terbuka,ramah karena setiap warga masyarakat tanpa terkecuali saling menghargai dan merangkul setiap perbedaan yang ada.penting nya PAK hadir untuk membawa sikap keterbukaan ditengah-tengah masyrakat majemuk yang harus menjunjung tinggi toleransi umat beragama.oleh karena itu PAK harus membebaskan orang-orang kristen dari musuh-musuh agar jangan sampai PAK menjadi lemah dan tidak memiliki toleransi dan menguatkan fanatisme.kehadiran pendidkan agama kristen ditengah-tengah masyrakat majemuk sangatlah penting,dan luas lah peranannya dilingkungan masyarakat.dengan tujuannya agar orang-orang percaya dapat hidup dan mencerminkan iman nya dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai pengikut kristus tidak boleh tertutup atau menjauhkan diri dari lingkungan kita atau sekitar kita.oleh karena itu,dengan kata lain agama memiliki peranan besar,sehingga pendidikan agama kristen dapat mampu dan memiliki sikap keterbukaan yang mendorong toleransi dan saling menghargai atas perbedaan pandangan umat kristen dan agama lainnya

- PAK membahwa kepada spiritual

Istikah spritual berasal dari bahasa latin yang artinya sprituality dan dalam bahasa inggris artinya keadaan tidak terwujud dari materi;Yohanes 4:24''Allah itu roh dan barang siapa menyembah dia,harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran''.jadi istilah spritual berkait erat dengan hal-hal atau sumber dari tuhan yang menjadi bagian hidup dari diri kita sebagai manusia.sebab kita adalah manusia juga makhluk ciptaan nya.(Sijabat 1996)dalam jurnal teologi kontekstual indonesia mengemukakan bahwa spritual adalah suatu pengalaman yang dihidupi.dan berbicara mengenai spritual adalah hubungan seseorang dengan Allah tidak sebanding dengan pengetahuan manusia pusat dari spritual ini adalah Allah sendiri dengan kehadiran nya didalam orang percaya dan didalam masyarkat majemuk spritual sejati tidak berpusat pada kegiatan keagamaan yang menentang dan membuat kekacauan dan kegiatan spritual dapat mendalami dan memenuhi kehadiran Allah dalam kehidupan kita.jika kita menerapkan spritual didalam diri kita tidak akan ada kekacauan anta umat beragama.

- PAK membawah pada kemandirian Iman

Kemandirian adalah hal-hal atau keadaan yang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain dan keadaan seseorang yang dapat menentukan diri sendiri dimana dapat dinyatakan dalam perilaku seseorang.kemandirian berarti memiliki kepribadian yang dapat berdiri sendiri dalam hubungan nya secara langsung dengan kristus dengan sumber segala nya.dalam konteks kemajemukan masyarkat ada banyak sekali perbedaaan didalam lingkungan kita.PAK harus di arahkan kepada kemadirian iman.tidak dapat disimpulkan bahwa yang menjadi perbedaan dalam masyarkat atau dalam agama akan saling bersentuhan atau berhubungan.hubungan itu akan kuat dan memiliki kehadiran iman yang akan kalah.bisa kita lihat dari akhir-akhir ini banyak orang yang berpindah agama dan tidak menetap pada pendirian nya oleh karena itu pendidikan agama kristen harus memiliki kemandirian iman bahwa kita setiap orang kristen harus mampu memiliki ketetapan iman dilingkungan kita yang berbeda ini.penting nya peranan agama kristen dalam masyrakat majemuk yaitu supaya memiliki sebuah wadah pembelajaran efektif dan menanamkan nilai-nilai kristiani bagi setiap orang yang dipercaya dan dalam PAK mengajarkan kepercayaan dan kepatuhan iman.iaman yang hidup adalah iman yang dapat dikomunikasikan secara konteks,oleh karena itu kemandirian imana ini harus memampikan setiap orang kristen memiliki kepastian dirinya dilingkungan masyrakat majemuk,kita tahu bahwa didunia ini memiliki agama dan keyakinan yang berbeda-beda oleh karena itu keprcayaan kita harus menetap dan kita dapat boleh menjaga kemandirian iman serta menolak segala tren yang mendunia.dalam situasi yang majemuk adalah suatu tidak dapat dihindari dalam kenyataan kehidupan orang kristen.oleh karenaa itu penidikan agama

kristen harus mendapat peranan bagi komunitas pemuda maupun setiap orang yang di didik digereja atau disekolah.gereja tidak dapat mendidik orang percaya dengan mempermasalahkan terus-menerus antar umat beragama melainkan pendidikan agama kristen hadir untuk memberikan pemahaman dan pengertian agar hidup dapat berdampingan ditengah-tengah masyarakat majemuk.melalui PAK orang kriteren harus dapat melihat bagaimana keimanan orang kristen dan sekaligus mengetahui bagaimana cara pandang iman yang lain,artinya adalah pengikut kristus harus memiliki komitmen yang jelas tentang iman nya dan kepercayaan nya secara pribadi dan tidak menghumbar-humbar nya.

Sebab itulah PAK hadir untuk berperan mendidik setiap orang kristen untuk mengerti iman nya secara sadar serta melihat aliran agama nya tanpa terpengaruh.

- PAK membawa kepada sosial

Meresponi Perubahan Sosial Secara Kristiani Peran PAK diharapkan mampu memberikan perubahan sosial secara umum, melalui kerja sama dengan orang-orang yang beragama lain. Kerja sama yang dimaksudkan bukan berarti harus mengkhianati keyakinan dan kepercayaan agama sendiri. Menghormati kepercayaan orang lain sebaliknya juga menghormati dan menjaga kepercayaan serta keyakinan sendiri adalah satu keharusan bagi umat Kristen. Allah menghadirkan umat-Nya di dunia ini, agar umat-Nya turut bertanggung jawab atas keadaan sosial di sekitarnya. Allah memberikan suatu misi kepada umat-Nya agar mengasihi dan bersaksi serta melayani seperti teladan-Nya kepada murid-murid-Nya. Menurut Jhon Stott misi adalah:Respons manusiawi terhadap penugasan Ilahi. Misi adalah keseluruhan gaya hidup Kristiani, termasuk baik tanggung jawab pemberitaan Injil maupun tanggung jawab sosial dengan didominasi oleh keyakinan bahwa Kristus mengutus kita ke dalam dunia sebagaimana Sang Bapak telah mengutus kita ke dalam dunia, dan bahwa karena itu kita harus pergi ke dalam dunia untuk hidup dan bekerja bagi Dia.Misi PAK ialah memberikan perubahan kehidupan sosial yang menyeluruh ditengah-tengah masyarakat majemuk. Hal ini dapat dilaksanakan bila telah memahami maksud Allah bagi umat-Nya ialah menghadirkan kasih dan kepedulian kepada sesamanya. Seperti yang Ia katakan dalam Firman-Nya: “kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri.”Allah menghendaki umat pilihan-Nya melakukan apa yang telah Ia lakukan, yaitu peduli kepada sesama dan mengambil bagian dalam menyelesaikan problem-problem atau masalah sosial. Tentunya di mulai dari lingkuan terdekat dimana ia berada.

- PAK sebagai sarana penginjilan

Peranan PAK ditengah-tengah masyarakat majemuk bukan hanya mampu membawa setiap orang kristen terbuka terhadap kepercayaan orang lain dan kemandirian iman melainkan

PAK membawa penginjilan kepada masyarakat majemuk. (homriehausen) mengatakan bahwa gereja juga dipanggil untuk menyatakan firman Tuhan kepada semua orang mendasari hal ini bahwa Allah mengutus Yesus Kristus datang ke dunia ini untuk menebus dosa manusia (Yohanes 3:16) hal ini menunjukkan bahwa Allah tidak membiarkan seorang pun tidak binasa dapat kita buka di (2 Petrus 3:9b) karena ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan semua orang berbalik dan bertobat. (Matius 28:18-20) kepada murid-muridnya supaya melaksanakan penginjilan inti dari amanat agung ini adalah "jadikan semua bangsa muridku" artinya bahwa orang-orang harus taat kepada Kristus. penginjilan merupakan amanat kepada gereja dan kepada orang-orang percaya yang berlangsung secara terus-menerus melalui peran PAK memberikan setiap orang percaya untuk menjadikan orang sebagai murid Kristus sebagaimana yang sudah diajarkan oleh Yesus Kristus. penting nya bagi orang percaya untuk memahami PAK dengan benar supaya terlaksanakan pembritaan firman Tuhan bagi orang-orang yang belum bertobat agar tercapainya tujuan PAK dalam penerapannya sehingga PAK dituntut untuk berkembang secara menyeluruh baik secara keutuhan nya serta memiliki kecakapan dalam pembritaan injil. PAK sebagai sarana di masyarakat majemuk bukanlah perkara yang mudah oleh karena itu PAK dalam menjalankan perannya untuk membritakan injil ditengah-tengah masyarakat majemuk harus memiliki konteks yang tepat, konteks yang dimaksud adalah konteks sosial, budaya, pelayanan, ekonomi.

## **KESIMPULAN**

Masyarakat dalam arti luas adalah keseluruhan dari semua yang hidup bersama tanpa dibatasi oleh lingkungan, bangsa, dan lain-lain. Masyarakat dalam arti sempit adalah sekelompok manusia yang dibatasi oleh aspek-aspek tertentu. Masyarakat majemuk adalah masyarakat Indonesia yang ditandai dengan adanya keragaman unit sosial berdasarkan ras, suku, adat istiadat, budaya dan agama. Peranan adalah proses dinamis kedudukan atau status yang dilakukan seseorang untuk melaksanakan kewajiban dan hak nya sesuai dengan kedudukannya dan menjalankan suatu kepentingan pengetahuan belajar Kristen adalah suatu peranan untuk membantu peserta didik dalam perjumpaannya dengan tradisi Kristiani dan memikirkan mengambil keputusan berdasarkan isi pengajaran. Perang pendidikan agama Kristen dalam kemajemukan pertama pak membawa kepada keterbukaan yang kedua pak membawa kepada spiritual pak membawa pada kemandirian iman pak membawa kepada sosial pak sebagai sarana penginjilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Digital,” KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen) 4, no. 2 (2018): 19–20,
- Handreas Hartono, “Mengaktualisasikan Amanat Agung Matius 28 : 19-20 Dalam Konteks Era Homrighausen dan Enklaar, Pendidikan Agama Kristen, (Jakarta: Gunung Mulia, 2011),
- Manahan Hutagalung, “Teologi Misi Sebagai Teologi Amanat Agung,” THRONOS: Jurnal Teologi Kristen
- R.M. Drie S. Brotosudarmo, Pendidikan Agama Kristen untuk Perguruan Tinggi, (Yogyakarta: ANDI, 2008), 16.
- Susanto Dwiraharjo, “Kajian Eksegetikal Amanat Agung Menurut Matius 28 : 18-20,” Jurnal Teologi Gracia Deo 1, no. 2 (2019): 56–73, <http://sttbaptisjkt.ac.id/e-journal/index.php/graciadeo>;
- [www.sttpb.ac.id/e-journal/index.php/kurios](http://www.sttpb.ac.id/e-journal/index.php/kurios); Fransiskus Irwan Widjaja, Daniel Ginting, and Sabar
- (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen) (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen) 3, no. 1 (2015): 1–11.
- 1, no. 1 (2019): 17–24; Halim Wiryadinata et al., “Mission And Evangelism: African Context,” KURIOS
- <http://yannyhya.blogspot.com/2014/05/pak-dalam-masyarakat-majemuk.html>R.M. Drie S. Brotosudarmo, Pendidikan Agama Kristen untuk Perguruan Tinggi, (Yogyakarta: ANDI, 2008), 16.